

# Morning Update

30 July 2020

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	8,855.5	9,137.9
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	6,772.2	6,871.9
Net asing (Rp miliar)	65.7	-433.9	-295.4
Net asing (jt shm)	-150.6	-310.3	-247.9
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	5,698.3	5,700.4

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Agri	1,155	-14.5%	1.8%	-24.2%
Basic Industry	752	-8.8%	0.1%	-23.2%
Consumer	1,872	-19.4%	1.5%	-8.8%
Finance	1,120	-15.4%	-0.7%	-17.4%
Infrastructure	898	-25.6%	0.1%	-21.1%
Misc. Industry	913	-28.5%	-1.3%	-25.4%
Mining	1,372	-16.5%	0.3%	-11.4%
Property	300	-40.5%	-1.3%	-40.5%
Trade	623	-23.3%	-0.1%	-19.0%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	5,111	-19.9%	0.0%	-18.9%
FSSTI	Singapura	2,573	-23.2%	-0.4%	-20.1%
KLCI	Malaysia	1,611	-1.9%	0.1%	1.4%
SET	Thailand	1,338	-21.6%	-0.2%	-15.3%
KOSPI	Korsel	2,263	11.0%	0.3%	3.3%
SENSEX	India	38,071	1.8%	-1.1%	-7.7%
HSI	Hongkong	24,883	-11.6%	0.4%	-11.7%
NKY	Jepang	22,397	3.2%	-1.1%	-5.1%
AS30	Australia	6,128	-11.6%	-0.3%	-9.3%
IBOV	Brasil	105,605	2.6%	1.4%	-8.7%
DJI	Amerika	26,540	-2.4%	0.6%	-7.0%
SX5P	Europa	3,011	-5.3%	-0.2%	-11.5%
UKX	Inggris	6,131	-19.8%	0.0%	-18.7%

Dual Listing (US\$)					
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg	
TLKM	20.57	1,494.9	0.09	0.44%	
TINS	0.042	616.0	0.00	9.09%	
*Rp/US\$	14,535				

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	5.31%		
Kredit Bank IDR	12.31%		
BI 7-Days RR	4.00%	1.96%	2.04%
Fed Funds Target	0.25%	0.60%	-0.35%
ECB Main Refinancing	0.00%	0.30%	-0.30%
Domestic Yen Interest Call	-0.02%	0.10%	-0.12%

Harga Komoditas				
dllm US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	41.3	-28.9%	0.2	0.56%
CPO/ ton	623.7	28.3%	9.9	1.61%
Nikel/ ton	13,829	-3.5%	219.0	1.61%
Timah/ ton	17,962	2.0%	-81.5	-0.45%
Emas/tr. oz	1,970.8	37.7%	12.4	0.63%
Batu Bara/ ton	51.8	-27.7%	0.0	0.00%
Tepung Terigu/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/bushel	3.1	-22.6%	0.1	3.32%
Kedelai	8.9	2.9%	0.0	0.15%
Tembaga	6,482.0	8.0%	-8.0	-0.12%

Sumber: Bloomberg

## Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup menguat ditopang oleh naiknya saham sektor teknologi dan keputusan The Fed yang mempertahankan suku bunga acuannya.

Facebook, dan Amazon masing-masing ditutup menguat lebih dari satu persen diikuti oleh penguatan saham sektor teknologi lainnya seperti Apple dan Alphabet setelah keempat CEO perusahaan teknologi tersebut melakukan testimoni di depan anggota parlemen terkait tuduhan praktik persaingan tidak sehat yang penyelidikannya sendiri sudah berjalan selama satu tahunan.

Sementara itu setelah melakukan pertemuan selama dua hari, The Fed memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga acuan mendekati nol persen. The Fed juga berkomitmen untuk menggunakan instrumen kebijakan moneter untuk terus mendukung perekonomian pulih dari dampak negatif pandemi covid-19.

The Fed menilai saat ini perekonomian Amerika sudah menunjukan adanya proses pemulihan setelah pada awal pandemi mengalami koreksi yang cukup tajam meskipun masih di bawah level sebelum covid19.

- Dow Jones menguat +160 poin (+0.61%) pada level 26,540
- S&P 500 naik +40 poin (+1.24%) pada level 3,258
- Nasdaq bertambah +141 poin (+1.35%) pada level 10,543
- EIDO melemah -0.03 poin (-0.16%) pada level 18.95.

## Technical Ideas

Keputusan The Fed untuk tetap mempertahankan suku bunga di kisaran nol persen dan komitmennya untuk mendukung proses pemulihan ekonomi diprediksi akan menjadi sentimen positif di pasar. Sementara itu menguatnya hampir semua komoditas kecuali timah berpeluang menjadi tamban katalis positif bagi indeks. Investor juga akan mencermati laporan keuangan emiten yang mulai dirilis. **IHSG diprediksi akan** bergerak menguat dengan *support* di level 5,070 dan *resistance* di level 5,150.

### Stocks

- **LSIP** (Buy). Support: Rp970, Resist: Rp1,015
- **UNVR** (Buy). Support: Rp8,150 Resist: Rp8,350
- **BTPS** (Buy). Support: Rp3,270 Resist: Rp3,600
- **GGRM** (Buy). Support: Rp48,450 Resist: Rp51,100.

### ETFs

- **XIJI** (Buy). Support: Rp555, Resist: Rp566
- **XPES** (Buy on Weakness). Support: Rp347, Resist: Rp352
- **XISC** (Buy). Support: Rp531, Resist: Rp542

# Morning Update

30 July 2020

## News Highlight

**PT Gudang Garam Tbk (GGRM)**, mencatatkan penurunan laba bersih sebesar 10,75% secara tahunan pada semester I-2020. Alhasil, pada paruh pertama tahun ini, laba bersih GGRM hanya sebesar Rp 3,82 triliun, dari sebelumnya Rp 4,28 triliun.

Penurunan laba bersih ini disebabkan oleh biaya pokok penjualan yang lebih tinggi 5,16% *year on year* (yoy) menjadi Rp 44,99 triliun, dari Rp 42,79 triliun. Padahal, total pendapatan GGRM hanya tumbuh 1,72% yoy, dari Rp 52,74 triliun pada semester 1-2019 menjadi Rp 53,65 triliun pada semester 1-2020.

Alhasil, laba bruto GGRM terkoreksi hingga 13,02% yoy menjadi Rp 8,66 triliun dari sebelumnya Rp 9,96 triliun. Merosotnya laba bruto ini turut membawa penurunan pada laba usaha GGRM, yakni sebesar 12,63% yoy menjadi Rp 5,22 triliun.

Kenaikan pendapatan GGRM terutama didorong oleh penjualan produk sigaret kretek mesin (SKM) di pasar lokal yang tumbuh 1,26% menjadi Rp 48,18 triliun dan sigaret kretek tangan (SKT) yang meningkat 11% yoy menjadi Rp 4,22 triliun. Apalagi, kontribusi masing-masing produk ini mencapai 89,8% dan 7,86% terhadap total penjualan GGRM.

**PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS)**, masih bisa mencatatkan hasil yang positif di tengah kondisi pandemi covid-19. Sepanjang Semester I-2020, emiten plat merah berkode KRAS ini meraih laba bersih sebesar US\$ 4,51 juta.

Menurut manajemen raihan positif pada tahun 2020 merupakan kelanjutan dari strategi KRAS pada tahun 2019 yang fokus melaksanakan restrukturisasi dan transformasi perusahaan, hasilnya terlihat sejak laba bersih yang dapat diraih KRAS pada triwulan I-2020 sebesar US\$ 74,14 juta.

Penjualan bersih pada periode Triwulan II mengalami penurunan dibanding Triwulan I. Hal itu terjadi sebagai akibat dari kondisi pandemi covid-19. Penjualan bersih turun 22,3% di Triwulan II, dari US\$ 311,18 juta pada triwulan I menjadi US\$ 241,63 juta.

KRAS pun mencatatkan laba operasi Semester I 2020 sebesar US\$ 79,06 juta. Laba operasi tersebut merupakan akumulasi dari laba operasi pada triwulan I 2020 sebesar US\$ 53,64 juta dan pada triwulan II 2020 sebesar US\$ 25,42 juta. Laba operasi Semester I 2020 tersebut meroket 211,7% dibandingkan dengan laba operasi pada periode berjalan di Semester I 2019 yaitu minus sebesar US\$ 70,74 juta.

# Morning Update

---

30 July 2020

## **PT INDO PREMIER SEKURITAS**

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia  
p +62 21 5088 7200

### **ANALYSTS CERTIFICATION**

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

### **DISCLAIMERS**

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

**Refer to Important disclosures on the last of this report**